

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk melaksanakan survei literasi keuangan pada komunitas wirausaha di kecamatan Kebon Melati, sebagai acuan untuk PKBMN 23 dalam membuat program pemberdayaan bagi komunitas wirausaha.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di wilayah Kebon Melati Jakarta Pusat. Dari bulan Juli –Februari 2018.

C. Metodologi Penelitian

Metode penelitian ini adalah penelitian survei dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Babie, penelitian survei merupakan kegiatan penelitian yang mengumpulkan data pada saat tertentu dengan tiga tujuan penting yaitu:

1. Mendeskripsikan keadaan alami yang hidup saat itu.
2. Mengidentifikasi secara terukur keadaan sekarang untuk dibandingkan
3. Menentukan hubungan sesuatu yang hidup diantara kejadian spesifik.¹

¹ Sukardi, Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya, PT. Bumi Aksara, jakarta, hal 193

Metodologi penelitian adalah konsep teoritik tentang berbagai metode, kelebihan dan kelemahannya, yang dalam karya ilmiah dilanjutkan dengan kelemahannya, yang dalam karya ilmiah dilanjutkan dengan mengemukakan secara teknis metode metode yang digunakan dalam penelitiannya.²

D. Populasi dan Sample

Dalam suatu penelitian ketepatan subjek yang akan diteliti sangat lah penting, karena kebutuhan data terhadap masalah yang diteliti. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.³

1. Populasi

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”⁴ Untuk mendapatkan data yang relevan maka populasi

² Drs. Toto Syatori Nasehudin, M.Pd, Drs. Nanang Gozali, M.Ag, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF*, CV PUSTAKA SETIA, Bandung, 2012, h.35.

³ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, AFABETA, Bandung, 2015, h.84

⁴ Ibid hal 80

dari penelitian ini adalah warga yang Kebon Melati yang bekerja sebagai pewirausaha.

2. Sampling

Dalam sebuah penelitian yang memiliki populasi cukup besar, tidak mungkin penelitian melakukan penelitian dengan menyebarkan kuesioner kepada seluruh anggota populasi. Untuk itu, peneliti perlu menentukan jumlah anggota populasi yang akan dijadikan responden. Responden yang terpilih inilah yang disebut sampel. Dengan demikian, sampel adalah bagian dari populasi. Dalam sampel harus menggambarkan karakteristik populasi.⁵

Peneliti menggunakan teknik sampling insidental. “adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan / insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang ditemui itu cocok sebagai sumber data”.⁶

⁵ Ibid, h.81.

⁶ Ibid, h.85.

Tabel 2
Berisi Informasi Tentang Sampel Responden

LOKASI KEBON MELATI	Kelurahan	Jumlah Narasumber
RW.02	Kebon Melati	3 Orang
RW.03	Kebon Melati	3 Orang
RW.04	Kebon Melati	2 Orang
RW.05	Kebon Melati	6 Orang
RW.06	Kebon Melati	3 Orang
RW.07	Kebon Melati	3 Orang
RW.09	Kebon Melati	3 Orang
RW.12	Kebon Melati	3 Orang
RW.13	Kebon Melati	3 Orang
RW.14	Kebon Melati	3 Orang
RW.15	Kebon Melati	3 Orang
RW.16	Kebon Melati	3 Orang
RW.17	Kebon Melati	4 Orang
TOTAL		42 Orang

E. Teknik Pengumpulan Data

- a. Observasi, yaitu pengumpulan data penelitian dengan melakukan kunjungan langsung ke PKBMN 23 serta ke beberapa tokoh masyarakat untuk mendapatkan informasi tentang warga pewirausaha yang berdomisili di Kebon Melati.

- b. Memberikan angket, yaitu berupa sejumlah pernyataan kepada warga pewirausaha sebagai upaya survei literasi keuangan warga.
- c. Dokumentasi, yaitu untuk memberikan bukti otentik observasi lapangan.

1. Definisi Konseptual Variabel

Literasi keuangan merupakan kecakapan seseorang dalam mengenal produk perbankan, manajemen keuangan individual, manajemen aset usaha dan meminimalisir resiko. Dengan literasi keuangan yang baik maka akan tercipta kondisi kesejahteraan finansial bagi individu.

2. Definisi Operasional Variabel

Literasi keuangan memiliki beberapa aspek yaitu 1. keuangan pribadi yang meliputi dua sub indikator yaitu manajemen keuangan pribadi dan manajemen keuangan keluarga. Masing-masing sub indikator memiliki aspek, diantaranya aset produktif, mengatur pengeluaran, hutang asuransi dan investasi, sandang pangan papan, pendidikan dan rekreasi. 2. Manajemen keuangan usaha dengan indikator penggunaan dana, mencari dana dan pengelolaan dana. 3.

kesejahteraan finansial dengan sub indikator pengendalian diri, minimalisir resiko, perencanaan keuangan, kesejahteraan keuangan.

3. Hasil Uji Coba Instrumen

a. Pengujian Validitas

Validitas suatu instrument menunjukkan tingkat kevalidan atau ketepatan suatu instrument. Semakin tinggi validitasnya maka instrument tersebut dapat semakin dipercaya. Pengujian validitas dilaksanakan peneliti dengan menggunakan media bantu SPSS. Sampel yang diujikan adalah sebanyak 40 sampel dari total 42 populasi. Pengujian dilakukan dengan membandingkan antara r tabel dengan r hitung, dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Butir instrument survei dikatakan valid jika r hitung lebih besar dari r tabel
- 2) Butir instrumen survei dikatakan tidak valid jika r hitung tidak lebih besar dari r tabel

Instrumen diuji cobakan pada 40 warga pengusaha dengan taraf signifikansi 5% sehingga nilai r tabel dapat diketahui sebesar 0,312. Terdapat 107 soal yang diujikan, namun 9 soal diantaranya tidak valid. Yaitu pada pertanyaan Aset Produktif 1 dan 8, Asuransi

2 dan 5, Sandang Pangan Papan 3 dan 4, Kredit 1 dan 2, Pengelolaan dana pertanyaan nomer 9. Sedangkan 97 soal lainnya valid (lampiran).

b. Pengujian Realibilitas

Realibilitas suatu instrument memiliki pengertian bahwa suatu instrument dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data sebab instrument tersebut sudah baik dan dapat dipercaya. dalam pengujian realibilitas peneliti menggunakan media bantu SPSS dengan terlebih dahulu memasukan seluruh butir instrumen yang sudah valid. Pengujian dilakukan dengan menggunakan menu *scale* pada SPSS kemudian klik *Reliability analysis*, setelah itu masukan semua butir pernyataan yang sudah valid, lalu klik statistic dan centang menu *Scale if item deleted* kemudian klik *continue* dan akan muncul hasil analisisnya.

Suatu instrumen dapat dikatakan realibilitas atau konsisten jika tabel Cronbach's Alpha > dari r tabel. Dalam uji realibilitas instrument survei literasi keuangan mendapatkan score Cronbach's Alpha sebesar 0,953 atau dapat dilihat dari tabel berikut ini.

Tabel 3
Berisi Informasi Tentang Deskripsi Uji Realibilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.953	98

Dari tabel tersebut maka dapat disimpulkan bahwa instrument survei literasi keuangan sudah memenuhi syarat realibilitas / konsisten berikut akan dipaparkan lebih lengkap melalui tabel.

Tabel 4
Berisi Informasi Tentang Deskripsi Hasil Uji Realibilitas

R Hitung	Cronbach's Alpha	Keterangan
0,312	0.953	Konsisten

4. Instrumen Final

Setelah dilakukan uji validitas dan realibilitas terdapat 9 butir soal yang tidak valid dari total 107 butir soal. Sehingga peneliti hanya menggunakan 98 butir soal yang valid. Berikut akan dipaparkan kisi-kisi instrument survei literasi keuangan warga.

Variabel	Dimensi	Indikator	No. Butir
Literasi Keuangan	Aspek Keuangan Pribadi	1. Manajemen Keuangan Pribadi	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10 ,11,12,13,14,15,16, 17,18,19,20,21,22, 23,24,25,26,27,28
		2. Manajemen Keuangan Keluarga	29,30,31,32,33,34, 35,36,37,38,39,40, 41,42,43
	Aspek Manajemen Keuangan Usaha	1. Aktivitas Penggunaan Dana	44,45,46,47,48
		2. Aktivitas Mencari Dana	49,50,51,52,53,54, 55,56,57,58,59,60
		3. Aktivitas Pengelolaan Dana	61,62,63,64,65,66, 67,68
	Kesejahteraan Finansial	1. Pengendalian Diri	69,70,71,72,73,74, 75,76
		2. Meminimalisir Resiko	77,78,79,80,81,82
		3. Perencanaan Keuangan	83,84,85,86,87,88, 89,90
		4. Kesejahteraan Keuangan	91,92,93,94,95,96, 97

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini digunakan teknik analisis data deskriptif. Analisis data deskriptif sendiri memiliki arti “adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.”⁷

Analisis deskriptif adalah analisis sederhana yang menyajikan data lewat tabel maupun *bar chart* dengan menunjukkan frekuensi tiap butir pertanyaan yang muaranya bisa mewakili tiap indikator sehingga bisa disimpulkan pemahaman literasi seseorang per sub indikator.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung:Alfabeta,2009). h,207-208.